

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2011: 73), penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Selain itu, Sugiono (2012: 9) juga mengemukakan penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Sedangkan menurut Djarm'an Satori (2011: 23) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambargambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artifak dan lain sebagainya yang menggambarkan keadaan, situasi atau fenomena yang sedang terjadi tanpa pengajuan hipotesis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan teknik tes dan pengukuran. Kerjasama antara peneliti dan guru kelas sangat penting untuk memperoleh hasil yang optimal. Tindakan dalam penelitian ini berupa *Interview* (wawancara), dan test lisan, dengan tujuan mengetahui kemampuan keterampilan berbicara siswa kelas IV SD yang mana Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif, artinya peneliti berkolaborasi atau bekerjasama

dengan guru kelas IV di salah satu SD di Kecamatan Kota Baru Kabupaten Karawang.

B. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 6 bulan, mulai dari bulan Januari sampai bulan Juni.

C. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan kepada anak kelas IV A SD Negeri Sarimulya 1 Kecamatan Kotabaru, Kabupaten Karawang.

D. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di salah satu Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kotabaru, Kabupaten Karawang pada tahun 2019/2020. Dengan jumlah secara keseluruhan 24 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Pemilihan subjek penelitian berdasarkan pengamatan selama kegiatan pembelajaran di kelas IV, hasilnya yaitu ditemukan masalah bahwa sebagian besar keterampilan Berbicara siswa kelas IV salah satu Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kotabaru, Kabupaten Karawang yang membuat peneliti berkeinginan menganalisa kemampuan berbicara setiap siswa dikelas IV pada pembelajaran tematik khususnya pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Oleh karena itu peneliti bermaksud menganalisis dengan mengambil data siswa pada Keterampilan Berbicara melalui pembelajaran secara daring untuk mengetahui Keterampilan Berbicara yang dimiliki siswa untuk dapat mempersiapkan dirinya di kalangan masyarakat dan sebagai pondasi awal untuk meningkatkan kemampuan yang akan dipelajarinya pada tahapan selanjutnya.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini Instrumen yang peneliti gunakan adalah Instrument berupa tes lisan dan wawancara. Jenis tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes individu secara daring melalui telepon via WhatsApp yang dilakukan oleh peserta didik secara bergantian, soal tes individu yang diberikan pada peserta didik secara perorangan, soal tes individu ini terdiri dari soal uraian yang disesuaikan dengan indikator dalam rencana pembelajaran.

1 Teknik Pengumpulan Data

Dari segi cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan tes lisan dan *interview* (wawancara). Pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan dua teknik yaitu tes lisan dan wawancara dan didukung hasil *observasi* (pengamatan) dari observer secara deskriptif.

a. Tes Lisan

digunakan untuk mengukur kemampuan berbicara siswa dalam pengambilan data penelitian. Dilakukan dengan cara melakukan penilaian berbicara siswa dengan menggunakan instrumen penilaian kemampuan berbicara. Berikut merupakan format penilaian berbicara/bercerita yang dimodifikasi dari penilaian Jakovits dan Gordon (Nurgiyantoro, 2001:290). Berikut ini kisi-kisi penilaian Tes Lisan untuk mengukur kemampuan berbicara siswa:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Penilaian Tes Lisan

No	Aspek Penilaian	3 (baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	Skor	Ket
1	<p>Lafal</p> <p>3. Pelafalan sangat jelas, tidak terpengaruh dialek asal, intonasi sangat jelas.</p> <p>2. Pelafalan cukup jelas, sedikit terpengaruh dialek asal, intonasi cukup jelas.</p> <p>1. Pelafalan kurang Jelas, terpengaruh dialek asal, intonasi tidak jelas.</p>					
2	<p>Kosakata</p> <p>3. Kosakata sangat sopan, tidak ambigu, dan tidak menyinggung perasaan dan sesuai dengan topik.</p> <p>2. Kosakata cukup sopan, sedikit membingungkan, tidak menyinggung perasaan sesuai dengan topik.</p> <p>1. tidak sopan, ambigu, dan menyakiti perasaan tidak sesuai dengan topik.</p>					

3	<p>Kelancaran</p> <p>3. Berbicara lancar, tidak tersendat-sendat, dan penempatan jeda sesuai.</p> <p>2. Berbicara kurang lancar, tersendat-sendat, tidak ada jeda.</p> <p>1. Berbicara tidak lancar, tersendat-sendat, tidak ada jeda.</p>				
4	<p>Pemahaman Isi</p> <p>3. Mengungkapkan dengan jelas dan tersusun isi materi dalam pembelajaran.</p> <p>2. Pengungkapan isi materi cukup jelas dan tersusun.</p> <p>1. Pengungkapan isi materi pembelajaran tidak jelas dan tidak tersusun.</p>				

b. Interview (Wawancara)

Wawancara dapat diartikan sebagai salah satu teknik pengumpulan data dengan menggunakan bahasa lisan baik secara langsung ataupun tidak langsung wawancara yang digunakan panduan dalam melakukan wawancara ini untuk mengetahui tanggapan dari guru mengenai kemampuan berbicara siswa. Dalam penelitian ini yaitu jenis wawancara isidental atau tidak terstruktur, karena wawancara dilaksanakan secara daring dikarenakan *pandemic covid-19* ini masih berlangsung maka wawancara kan dilaksanakan secara daring. Berikut ini bentuk kisi-kisi instrumen wawancara:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara

NO	PERTANYAAN
1	<p>Metode / model apa yang biasa di gunakan saat pelajaran Bahasa Indonesia pada pembelajaran tematik?</p> <p>Jawaban :</p>
2	<p>Bagaimana Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam aspek meningkatkan keterampilan berbicara di kelas IV?</p> <p>Jawaban :</p>

3	Media Pembelajaran apa yang biasa di gunakan ?
	Jawaban :
4	Bagaimana aktivitas siswa pada saat pelaksanaan pembelajaran dengan metode juga media yang di gunakan pada saat pembelajaran?
	Jawaban :
5	Kendala apa saja yang di temukan pada saat pembelajaran berlangsung?
	Jawaban :
6	Cara apa saja yang telah di tempuh agar guru dapat menyelesaikan permasalahan tersebut?
	Jawaban :
7	Apakah cara yang telah di tempuh tersebut berjalan efektif?
	Jawaban :

2 Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan teknik deskriptif yang bertujuan untuk menganalisa keadaan atau realita yang ada pada siswa kelas IV SD Negeri Sarimulya 1 kemampuan berbicara siswa kelas tinggi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengumpulkan data, menyajikan data, dan menentukan nilai. Selanjutnya dapat dilakukan pemaknaan sebagai pembahasan dan permasalahan yang ada di kelas IV yang diajukan dengan mengacu pada standar keterampilan berbicara yang ditentukan.

3 Jadwal Penelitian

Jadwal Penelitian terdiri atas lima bab, diawali dengan bab pendahuluan, dan di akhiri dengan bab kesimpulan dan rekomendasi. Untuk mengetahui gambaran yang lebih jelasnya penulis menguraikan sistematika kepenulisan penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

NO	KEGIATAN	Tahun Pelajaran 2019/2020							
		DES	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL
1.	Tahap Persiapan								

	a. Pengajuan Judul	■							
	b. Pengajuan Ijin Penelitian		■						
2.	Tahap Pelaksanaan								
	a. Seminar Proposal		■						
	b. Pengumpulan Data Penelitian		■	■	■	■			
3.	Tahap Penyusunan Laporan								
	a. Penulisan Laporan			■	■	■	■	■	
	b. Ujian Skripsi								■